

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM  
PENANGANAN STUNTING DI DESA  
TONGKO KECAMATAN LAGE  
KABUPATEN POSO**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana  
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik  
Universitas Sintuwu Maroso**

**Oleh :**

**RAFIKA ASMAWATI**

**NPM. 91911405171007**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO  
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN I

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENANGANAN  
STUNTING DI DESA TONGKO KECAMATAN LAGE  
KABUPATEN POSO**

Oleh :

**RAFIKA ASMAWATI**  
**NPM : 91911405171007**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat ujian untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sintang Maroso

**Poso, 5 Juni 2023**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si**

  
**Rildayanti Thomassawa, S.Sos., M.A**

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Administrasi Publik



**Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si**  
**NIDN 092909790**

## HALAMAN PENGESAHAN II

Telah diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Publik, Setelah dipertanggungjawabkan dalam sidang Ujian Skripsi Pada Hari Kamis, Tanggal 14 Juni 2023.

### Panitia Ujian :

Ketua/Penguji : Drs. Alif Y. Walenta, MPA  
Sekretaris/Penguji : Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si  
Anggota/Penguji : Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si

### Majelis Tim Penguji :

1. Dr. Suwardhi Pantih, S.Sos., M.M (.....)
2. Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si (.....)
3. Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si (.....)
4. Rilfayanti Thomassawa, S.Sos., M.A (.....)

Poso, 23 Juni 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



*Alif Y. Walenta*  
Drs. Alif Y. Walenta, MPA  
NIDN. 0906066401

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diteliti sebelumnya untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister atau doktor), baik di Universitas Sintuwu Maroso maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan dan rumusan dari saya sendiri tanpa kecuali arahan dari tim pembimbing dan masukan dari tim penguji.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang telah tercantum sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Poso, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



**RAFIKA ASMAWATI**  
**NPM. 91911405171007**

## ABSTRAK

**RAFIKA ASMAWATI**, 2023. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso*. Dibimbing oleh Abd. Khalid Hs. Pandipa dan Rilfayanti Thomassawa

Kata Kunci : *Strategi Pemerintah Desa, Penanganan Stunting*

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui Startegi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso dan Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Kualitatif Deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Tongko Kecamatan Lage. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui wawancara kepada responden sedangkan data sekunder yaitu data yang bersumber dari Kantor Desa Tongko Kecamatan Lage. Data di Analisis melalui tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data dan sajian data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat unsur atau prinsip utama manajemen strategi yang dikemukakan oleh David Hunger dan Thomas L. Wheelen (2003:60) dalam Afri Erisman yaitu Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi serta Pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah desa dalam penanganan stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso masih termasuk kategori kurang baik. Contohnya masih ada beberapa masyarakat yang mengeluh dengan pelaksanaan penanganan stunting yang dilakukan, masih ada masyarakat yang memiliki anak balita stunting minim akan informasi tentang stunting itu sendiri dan sarana dan prasarana yang dalam hal ini yaitu alat-alat pendukung pelaksanaan penanganan stunting yang kurang memadai untuk digunakan seperti timbangan berat badan.

## ABSTRACT



**RAFIKA ASMAWATI, 2023. Village Government Strategy in Handling Stunting in Tongko Village, Lage Sub-District, Poso Regency.** Supervised by Abd. Khalid Hs. Pandipa and Rilfayanti Thomassawa

Keywords: *Village Government Strategy, Handling Stunting*

The aim of the research is to find out the strategy of the village government in handling stunting in Tongko Village, Lage Sub-District, Poso Regency and to find out the factors that influence the Village Government in handling Stunting in Tongko Village, Lage Sub-District, Poso Regency. The research method used in writing this thesis is Qualitative Descriptive. The research was carried out in Tongko Village, Lage Sub-District. The data in this research is primary data obtained directly from the research object through interviews with respondents, while secondary data is data sourced from the Tongko Village Office, Lage Sub-District. Data was analyzed through three stages, namely data collection, data reduction and data presentation. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. The theoretical basis used in this research is the four main elements or principles of strategic management proposed by David Hunger and Thomas L. Wheelen (2003:60) in Afri Erisman, namely Environmental Observation, Strategy Formulation, Strategy Implementation and Evaluation and Control. Research results show that the village government's strategy in handling stunting in Tongko Village, Lage Sub-District, Poso Regency is still in the poor category. For example, there are still some communities who complain about the implementation of stunting management, there are still communities whose stunted children under five have minimal information about stunting itself and the facilities and infrastructure, in this case, tools to support the implementation of stunting management, which are inadequate for use, such as weight scales.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Stunting Di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso*”. Skripsi ini adalah salah satu dari beberapa persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso Poso. Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan belum sesuai dengan tuntutan sebuah karya ilmiah, disebabkan keterbatasan kemampuan pengetahuan yang dimiliki dan penyerapan pengkajian masalah di lapangan yang tentu mengalami berbagai hambatan dan rintangan. Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa dorongan moril maupun bantuan materil khususnya kepada Bapak Abd. Khalid Hs. Pandipa S.Sos., M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Rilfayanti Thomassawa, S.Sos., M.A sebagai Pembimbing II. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Suwardhi Pantih, S.Sos., M.M selaku Rektor Universitas Sintuwu Maroso Poso atas pembinaan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

2. Bapak Drs. Alif Y. Walenta, MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso Poso, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
3. Bapak Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso Poso, yang banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.
4. Ibu Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso Poso terima kasih atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada khususnya dan segenap Dosen dan staf lingkungan Universitas Sintuwu Maroso Poso.
6. Bapak Tasdid Togalabu selaku Kepala Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di lingkungan kerjanya serta memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Armin Lawana dan Ibunda Walija Salimu terima kasih atas jerih payah dalam memberikan bantuan moril dan materil serta mendidik dan membesarkan penulis juga menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudaraku tercinta Hafid Ardiansyah, Siti Rahmawati & Hamdi Rudiansyah.
9. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa FISIP angkatan 2019 atas segala suka dan duka yang telah dilewati bersama-sama.



10. Seluruh keluarga besar Universitas Sintuwu Maroso Poso.
11. Kepada diriku sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena telah kuat melalui semua ini, kamu hebat karena bisa bertahan sampai dititik ini.

Atas segala bantuan baik moril maupun materil yang penulis terima selama ini, penulis do'akan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita sekalian, amin. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Poso, 23 Juni 2023

Penulis



RAFIKA ASMAWATI

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Strategi Pemerintah Desa.....	7
2. Struktur dan Fungsi Organisasi Pemerintah Desa.....	14
3. Pengertian Stunting.....	18
4. Konsep Manajemen Strategi.....	21
a. Pengertian Manajemen Strategi.....	21
b. Manfaat Manajemen Strategi.....	26
c. Proses Manajemen Strategi.....	27
B. Landasan Teoritis dan Kepustakaan yang Relevan.....	28
C. Alur Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe dan dasar penelitian.....	31
1. Tipe Penelitian.....	31
2. Dasar Penelitian.....	31
B. Definisi Konsep.....	31
C. Jenis Data.....	33
D. Sumber Data Dan Teknik.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Analisis Data.....	36
G. Lokasi Penelitian.....	37
H. Waktu Dan Jadwal Penelitian.....	37

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A.	Deskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian.....	39
1.	Sejarah Singkat Terbentuknya Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso.....	39
2.	Keadaan Penduduk .....	40
3.	Keadaan Geografis.....	41
4.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	42
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B.	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	50
1.	Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso.....	50
a.	Pengamatan Lingkungan.....	51
b.	Perumusan Strategi (Perencanaan Strategi atau Perencanaan Jangka Panjang).....	53
c.	Implementasi Strategi.....	55
d.	Evaluasi Serta Pengendalian.....	56
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso.....	59
a.	Sumber Daya Manusia.....	59
b.	Kurangnya Sarana dan Prasarana Penanganan Stunting...	60

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan Izin Meneliti Dari Fakultas
3. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Desa
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Desa Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-undang penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah yang tangguh, profesional, dan mampu bersaing secara global. Dengan demikian pemerintah daerah sebagai pelaksana amanat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya manusia yang tersedia di daerahnya masing-masing (undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, bab XI pasal 206).

Pemerintah desa merupakan ujung tombak pemerintahan, dan merupakan akronim dari pemerintah pusat yang dimana berbaur langsung dengan masyarakat, yang diharapkan dapat efektif dalam menjelaskan tugas-tugas sebagai pemerintah desa. Desa dalam hal ini merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri.

Aparatur pemerintah desa merupakan alat pemerintahan sebagai pelaksana pemerintah terendah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu menunjukkan kualitasnya sebagai abdi masyarakat dan abdi Negara. Sebagai abdi masyarakat aparatur pemerintah desa adalah wakil dari masyarakat. Dengan, fungsi gandanya tersebut diharapkan aparatur pemerintah desa mampu mewakili masyarakat yang didampinginya. Pemerintah Desa di bawah pimpinan Kepala Desa memiliki tugas yaitu: menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara efisien dan akuntabel. Melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati. Dengan demikian pemerintah desa menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan pembinaan lembaga masyarakat.

Pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas dalam mengatur dan menjaga wilayahnya, dengan dukungan dana serta kewenangan otonomi asli desa membuat pemerintah desa dapat menjalankan berbagai perintah dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat termasuk dalam penanganan pencegahan stunting yang pada beberapa tahun belakangan ini menjadi permasalahan nasional dan global. Fenomena stunting itu sendiri berdasarkan sejarahnya di Indonesia sudah dimulai sejak masa penjajahan Belanda, tetapi topik stunting menjadi pembicaraan hangat setelah disinggung pada debat pemilihan presiden di awal tahun 2019 lalu.

Dalam indikator keberhasilan pencapaian kesehatan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*) salah satu indikatornya adalah status gizi dari anak balita. Usia balita merupakan masa dimana terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga balita membutuhkan asupan zat gizi yang cukup. Dalam dunia kesehatan kebutuhan akan gizi yang cukup menjadi masalah yang penting untuk ditangani dalam siklus kehidupan. Peran strategis nutrisi dalam pertumbuhan dan perkembangan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pemberian nutrisi yang tepat. Upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia dimulai dengan dukungan tumbuh kembang anak melalui gizi dan pengasuhan termasuk lingkungan keluarga.

Gizi yang seimbang adalah susunan pangan yang dikonsumsi setiap hari yang mengandung zat gizi dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh. Dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal untuk mencegah permasalahan gizi. Faktor yang berpengaruh terhadap pemenuhan gizi seimbang balita adalah jenjang pendidikan dan kesadaran seorang ibu terhadap pentingnya mencukupi nutrisi yang dikonsumsi balita.

Kurangnya asupan gizi pada balita dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak yang terjadi dalam jangka waktu panjang. Kasus masalah gizi kurang atau biasa dikenal dengan istilah Stunting merupakan kasus yang terjadi di setiap Negara baik itu Negara miskin, berkembang

maupun Negara maju sekalipun. Kasus stunting balita saat ini memiliki jumlah yang paling tinggi bila dibandingkan dengan bentuk malnutrisi lainnya.

Hingga saat ini penanganan Stunting di Indonesia bukan hanya ada pada kota-kota besar saja, namun sudah merambah hingga desa-desa yang mengakibatkan banyak anak mengalami malnutrisi. Oleh sebab itu, pemerintah pusat membuat aturan untuk pencegahan dan penanganan Stunting yaitu PERPRES No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting (JDIH BPK RI).

Permasalahan Stunting ini dibutuhkan langkah Strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan dan penanganan Stunting. Demikian juga bagi desa Tongko, berbagai strategi yang dilakukan diantaranya pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita seperti susu dan vitamin, penyuluhan tentang Stunting dan pemeriksaan pertumbuhan anak yang berkelanjutan yang diadakan di Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU). Namun, dalam keberlangsungannya strategi pemerintah desa tersebut belum efisien untuk mengatasi Stunting karena membutuhkan peran serta masyarakat untuk ikut berperan menangani masalah Stunting dan di desa Tongko sendiri masih banyak masalah-masalah yang mendasari atau menjadi penyebab terjadinya stunting yaitu masih minimnya informasi tentang bahaya stunting dimasyarakat terutama ibu-ibu yang sedang mengandung dan/atau memiliki anak balita, Kemudian sarana dan prasarana yang dalam hal ini yaitu alat pendukung dalam pelaksanaan penanganan

stunting yang kurang memadai seperti timbangan berat badan yang sudah tidak baik tapi masih digunakan untuk mengukur berat badan anak yang mengakibatkan banyak kesalahan dalam pemeriksaan dan mengakibatkan banyak anak-anak yang terdata mengalami stunting dan di desa Tongko sendiri terdapat 16 orang anak balita yang mengidap stunting. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengambil judul penelitian yaitu “Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso”. Pokok permasalahan tersebut, kemudian dirumuskan kedalam beberapa sub masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemerintah desa dalam penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:
  - a. Untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso



- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemerintah desa dalam penanganan Stunting di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso.
2. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:
- a. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bisa menambah wawasan bagi kalangan akademik.
  - b. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi bagi Pemerintah Desa di Desa Tongko Kecamatan Lage Kabupaten Poso khususnya dalam meningkatkan penanganan Stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Erisman, Afri & Andi Azhar. 2015. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Fauzan, Encik Muhammad. 2017. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Malang: Setara Press.
- Haboddin, Muhtar. 2015. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Malang: Tim UB Press.
- Hajar, Siti. 2021. *Pemerintahan Desa dan Kualitas Pelayanan Publik*. Medan: Umsu Press.
- Hakim, Lukman. 2017. *Pengantar Ilmu Administrasi Pemerintahan*. Malang: Tim UB Press.
- Huda, Ni'Matul. 2019. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Bandung: Nusa Media.
- Imani, Nurul. 2020. *Stunting Pada Anak: Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Listyaningsi. 2014. *Administrasi Pembangunan; Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maksum, Ja'far Sodiq. 2020. *Hukum dan etika Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Nugroho, Riant. 2022. *Tugas Pemerintah (Konsep, Teori, Praktik)*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

- Patimah, Siti. 2021. *Strategi Pencegahan Anak Stunting Sejak Remaja Putri*. Yogyakarta: Penerbit Deepublis.
- Patimah, Siti. 2021. *Stunting Mengancam Human Kapital*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pusat Data dan Analisis Tempo. 2022. *Bila Stunting menghambat Pertumbuhan Anak*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Rohayatin, Titin. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Simajuntak, Susanti Agustina. 2021. *Endemi Penanganan Stunting belum optimal*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Redaksi Laksana. 2019. *Himpunan Lengkap Peraturan Perundang-undangan tentang Desa dan Dana Desa*. Yogyakarta: PT. Laksana.

## **B. Referensi Online, Jurnal dan Skripsi**

- Azizah, N., Nastia, & Sadat, A. (2022). *Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekan Laju Penderita Stunting Di Kabupaten Buton Selatan*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4145–4152.
- Bkkbn. (2022). *1000 Hari Pertama Kehidupan Adalah Masa Kritis Terjadinya Stunting*. Bkkbn. <https://www.bkkbn.go.id/Berita-1000-Hari-Pertama-Kehidupan-Adalah-Masa-Kritis-Terjadinya-Stunting>

Kumayas, HSSKM (2022). *Strategi Pemerintah Dalam Mengatasi Stunting Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Sangihe)*. Tata Kelola Jurnal, 1(2), 1–14.

Nirmalasari, NO (2020). *Stunting Pada Anak : Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia*. Qawwam: Jurnal Untuk Pengarusutamaan Gender, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.V14i1.2372>

Rahmadhita, K. (2020). *Mengatasi Stunting Dan Pencegahannya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V11i1.253>

Saleh, A., Syahrul, S., Hadju, V., Andriani, I., & Restika, I. (2021). *Peran Ibu Dalam Mencegah Stunting: Tinjauan Sistematis*. Gaceta Sanitaria, 35. <https://doi.org/10.1016/J.Gaceta.2021.10.087>

<http://jakp.fisip.unand.ac.id/index.php/jakp/article/download/189/67>

<https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/download/5168/2331>

<https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/download/560/379>

### **C. Dokumen-Dokumen**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah  
PERPRES No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting